

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengalaman pribadinya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk berwirausaha itu ketidak sengajaan untuk berkunjung ke perpustakaan dimana perpustakaan itu terdapat sebuah buku yang menjelaskan tentang kewirausahaan, kewirausahaan itu sangat menarik untuk dijalankan, kenapa sangat menarik untuk dijalankan? Karena berwirausaha itu mereka bebas untuk menjalankan usaha apa saja yang mereka inginkan. Dan beberapa mahasiswa juga memulai usaha dikarenakan mereka memiliki *hobby* atau *fashion* dalam dibidang usaha yang mereka tekuni. Jadi mereka ketika memiliki *hobby* dan *fashion* cara untuk mengembangkan menjadi usaha tersebut dengan cara membaca buku dari perpustakaan. Selain karena *hobby*, dan *fashion* para mahasiswa juga berwirausaha karena tuntutan hidup mereka. Para mahasiswa wirausaha

harus memenuhi kebutuhan yang tidak akan cukup apabila hanya mengandalkan uang pemberian orang tua. Apabila untuk keperluan yang tidak terlalu penting seperti makan-makanan, jajan-jajan, serta pengeluaran yang tidak terduga selain beberapa tersebut, ada juga mahasiswa yang memulai bisnis karena ingin memiliki penghasilan sendiri dan menghasilkan sendiri dan membuktikan diri bahwa mereka bisa berhasil tanpa bantuan orang lain. Mahasiswa juga banyak yang berminat untuk berwirausaha dan mereka bisa mandiri dan membuka lowongan pekerjaan serta dapat membantu orang yang membutuhkan. Dari beberapa narasumber, motivasi mereka membuat usaha karena ingin mengaplikasikan ilmu yang telah mereka miliki, terutama pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memperoleh ilmu tentang kewirausahaan. Proses mereka untuk memulai usaha juga berbeda-beda. Dan beberapa mahasiswa juga ada yang langsung produksi barang dan ada juga yang menjadi reseller terlebih dahulu, serta ada juga yang membantu menjualkan barang dari orang lain terlebih dahulu. Mereka memiliki latar

belakang motivasi dan minat dengan cara yang berbeda-beda. Akan tetapi akan terdapat satu persamaan, yaitu mereka adalah mahasiswa yang tangguh. Mereka dapat mengemban peran ganda dan tanggung jawab yang mereka miliki. Mereka adalah mahasiswa yang sedang belajar sekaligus seorang wirausahawan. Lantas kenapa mahasiswa masih belum terjun berwirausaha? Padahal banyak yang memiliki usaha sedangkan ia memiliki tanggung jawab utama yang lain seperti belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.¹

Pernyataan di atas memberikan perhatian lebih kepada anak muda, agar memiliki skill dalam berwirausaha, tujuannya supaya bisa membangun lapangan pekerjaan. Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi modal yang bersifat materi perlu dimiliki seseorang yang mau memilih yang berwirausaha. Salah satu modal selain materi yang harus dimiliki untuk berwirausaha adalah minat berwirausaha, minat berwirausaha menurut

¹ *Wawancara Online dengan* Monika Lestari, Tanggal 28 Oktober 2020 di Rumah Saja

fau di adalah keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.²

Evalina Menyatakan, minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko, dapat disimpulkan dapat minat berwirausaha adalah keinginan ada didalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.³

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan

² Iski Fadli Fa'adi, "Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adewerna Kabupaten Tegal, Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol.9, Desember 2009, 92-98.

³Yulia Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, Vol 1, No 1, Juli 2015, hlm.1-7

mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha. Berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menghapuskan atau untuk menekan kemiskinan, namun hal itu belumlah menunjukkan hasil yang diharapkan.

Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, dan mulai tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Antara lain adalah dengan memasukan/menambahkan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan, yang dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda perguruan tinggi sebagai jejang pendidikan formal paling tinggi diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri dan dapat menggugah atau membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa

menciptakan pekerjaan (*job creator*) buka orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*). Sebagai upaya melakukan komunitas bisnis untuk memperdalam pengetahuan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan mengubah *mindset generasi* muda yang selama ini berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) setelah menyelesaikan kuliah mereka. Masyarakat diharuskan mendapatkan mendapat pembelajaran kewirausahaan akan mendorong anggota agar mulai mengenali dan membuka usaha. Pembelajaran tentang kewirausahaan dapat diperoleh dari pendidikan formal seperti mata pelajaran di sekolah maupun di perkuliahan dan melalui pendidikan nonformal seperti seminar kewirausahaan dan komunitas bisnis. Maka untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi. Bedeu menyatakan bahwa berwirausaha (*entrepreneur*) adalah wirausaha sebagai orang yang berani mengambil resiko, yang merencanakan, *supervise*, mengorganisasi.⁴

⁴ Buchari Alma. *Kewirausahaan*, Cetakan ke-21. (Bandung: Alfabeta,

Brown menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan harus didampingi secara luas dalam teknologi keterampilan yang dapat diajarkan dan karakteristik yang dapat membangkitkan motivasi para siswa atau mahasiswa, sehingga dapat menolong mereka untuk menangkap peluang usaha. Sejalan dengan Brown dan perkembangan zaman yang semakin pesat, dalam dunia pendidikan terdapat perubahan paradigma khususnya dengan adanya arus globalisasi saat ini. Banyak kegiatan usaha yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan dan persaingan sehingga pendidikan khususnya bidang pendidikan kewirausahaan.⁵

Motivasi sangatlah diperlukan oleh seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan untuk menjadi sukses banyak sekali rintangan dan halangan yang menghadang di depan. Tapi, dengan berbekal motivasi dan inspirasi yang besar, seorang terus bisa maju ke depan. Maju untuk sukses dan mendapatkan apa yang diinginkan.⁶

2016), hlm.23

⁵ Edy Dwi Kuarniati, *Kewirausahaan Industri*, Edisi 1 Cetakan 1. (Yogyakarta: Deepublish, November 2015), hlm. 6-7

⁶ Sayu Ketut Sutisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017), hlm. 21

Theory of Planned Behavior mengemukakan tingkah laku berada dibawah kontrol kesadaran individu. Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak ada dibawah kontrol individu, misalnya ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku tersebut. Sejumlah faktor internal dan faktor eksternal dan dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan. Sikap adalah kesiapan seseorang dalam memimpin dan melihat hal-hal disekelilingnya dengan cara tentu sehingga lebih siap interpretasi dari pada dengan orang lain. Dan sikap menyatakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam kewirausahaan.⁷ Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam***”

⁷ Oikos, “Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol, II No, 1 Mei, 2018..hlm. 15

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurang motivasi berwirausaha mahasiswa UIN SMH Banten Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Kurang mendukung sikap ketercapaian berwirausaha.
3. Rendahnya pemikiran untuk berwirausaha, karena telah tercukupi ekonomi.
4. Kurangnya dorongan dari keluarga untuk berwirausaha.
5. Rendahnya dorongan diri dari mahasiswa untuk melalui berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Agar masalah lebih berfokus dan spesifik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, penulisan hanya meneliti tentang bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena perumusan masalah merupakan langkah awal untuk mengarahkan kemana suatu penelitian akan diarahkan. pada hakikatnya permasalahan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan dikemukakan di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Apakah sikap pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
3. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

4. Apakah ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan, sikap, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, sikap, dan motivasi berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan dan ilmu serta wawasan dan menambah kemampuan menganalisa permasalahan dengan menggunakan teori yang ada.

2. Bagi Akademik

Diharapkan mendapatkan informasi dan masukan yang bermanfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang lain, yang praktis dilakukan sehingga segala kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan disempurnakan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk pemerintah sebagai saran untuk mengambil kebijakan agar terciptanya kemajuan

dalam pembangunan ekonomi, selain itu penulis juga berharap penelitian ini akan menambahkan keilmuan khususnya ekonomi pembangunan.

G. Kerangka Pemikiran

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga dapat menciptakan, memanfaatkan peluang yang ada dan akan memperoleh suatu keuntungan. Pengetahuan kewirausahaan bisa diperoleh dari pendidikan formal, non formal, buku, berita, televisi, internet, dan lain-lain. Mahasiswa yang mengikuti acara seminar dan membaca buku-buku tentang kewirausahaan tentu pengetahuannya akan meningkat, semakin inisiatif pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan yang diterima semakin positif minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha muda.

Sikap (*attitude*) adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenal aspek-aspek tertentu dalam

lingkungannya. Sifat dan watak yang baik berorientasi kemajuan yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar dapat berhasil. Untuk dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka diperlukan mendukung pada diri seorang wirausahawan. Orang-orang yang terbuka terhadap ide-ide baru inilah merupakan wirausaha yang inovatif dan kreatif yang berkemukakan dalam jiwa kewirausahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap pada penelitian ini antara lain: penuh percaya diri, memiliki inisiatif, berani penuh resiko dengan penuh penghitungan.⁸

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, dan motivasai sebagai dorongan atau stimulus untuk bertindak dimana motivasi adalah semua hal variabel fisik, atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respons.⁹ Motivasi merupakan suatu kekuatan yang

⁸ Rosmiyati , “Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 17, No. 1 Maret 2015, Hlm. 95*

⁹ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2017), hlm. 21

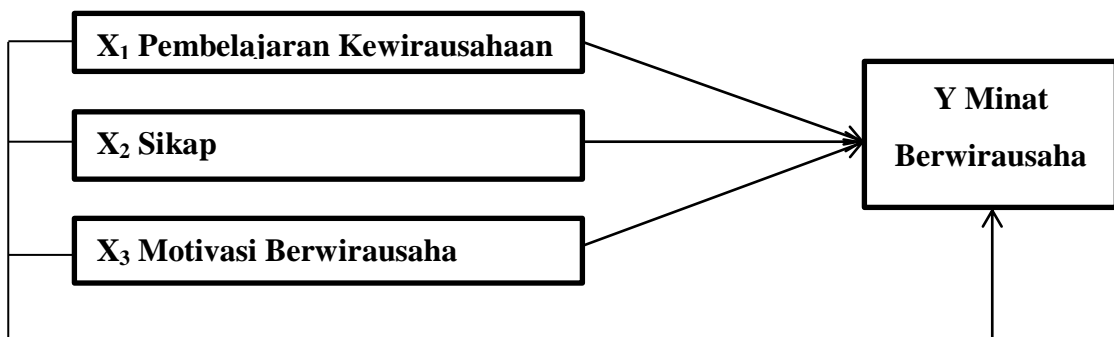
ada dalam diri kita untuk menggapai keberhasilan dari sebuah tujuan. Dengan demikian motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai tenaga dorongan dari dalam diri yang menyebabkan seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru.

Sedangkan menurut Evalina, minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko, dapat disimpulkan dapat minat berwirausaha adalah keinginan ada didalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.¹⁰

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan

¹⁰ Yulia Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pendidikan Administrasi Perkantoran , Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, Vol 1, No 1, juli 2015, hlm.1-7*

mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha. Berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran antara X1, X2, X3 (variabel independen) terhadap Y (variable dependen)

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian terdiri dari :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, di dalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah,

identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan menguraikan tentang pembelajaran kewirausahaan, sikap, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil tujuan dan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis, dan metode penelitian data, metode analisis data, dan operasional variabel.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis tentang pengolahan data yang telah dilakukan dan gambaran umum mengenai objek penelitian, meliputi deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP DAN SARAN

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dimasa mendatang.